



---

## LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN: PEMIKIRAN UTAMA DAN ALIRAN FILSAFAT DALAM PENDIDIKAN

Lanni Sari Hasibuan<sup>1\*</sup>, Azizah Cyntiani Harahap<sup>2</sup>, Delisma Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [lannisarihasibuan51@gmail.com](mailto:lannisarihasibuan51@gmail.com), [azizahcyntiani1@gmail.com](mailto:azizahcyntiani1@gmail.com),  
[delismahrpz@gmail.com](mailto:delismahrpz@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the philosophical foundations of education and examine the main ideas and philosophical schools that influence the development of educational theory and practice. The philosophical foundation of education plays an important role in providing direction, values, and objectives in the implementation of education so that the educational process does not only focus on the transfer of knowledge but also on character building, the development of human potential, and the formation of students' critical awareness. This research employs a qualitative approach using the library research method. The research data were obtained from various academic literature sources such as scholarly journals, academic books, and research publications related to the philosophy of education. The data analysis technique was conducted through identifying, reviewing, comparing, and synthesizing various concepts found in the literature in order to obtain a comprehensive understanding of the philosophical foundations of education and the contribution of various schools of educational philosophy in the development of the education system. The results of the study indicate that the philosophical foundations of education play a strategic role in providing a conceptual framework for developing educational goals, curriculum design, and learning methods that are relevant to students' needs. Various schools of educational philosophy such as idealism, realism, pragmatism, and existentialism offer different perspectives in understanding human nature, knowledge, and the educational process.*

**Keywords:** *philosophy of education, philosophical foundations, schools of philosophy of education, educational thought, educational system.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis landasan filosofis pendidikan serta mengkaji pemikiran utama dan aliran filsafat yang memengaruhi perkembangan teori dan praktik pendidikan. Landasan filosofis pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan arah, nilai, dan tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga proses pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan potensi manusia, serta pembentukan kesadaran kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi kepustakaan. Data penelitian diperoleh melalui berbagai sumber literatur ilmiah seperti jurnal akademik, buku ilmiah, dan publikasi penelitian yang relevan dengan kajian filsafat pendidikan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, membandingkan, dan mensintesis berbagai konsep yang terdapat dalam literatur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai landasan filosofis pendidikan serta kontribusi berbagai aliran filsafat pendidikan dalam pengembangan sistem pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa landasan filosofis pendidikan memiliki fungsi strategis dalam memberikan kerangka konseptual bagi pengembangan tujuan pendidikan, penyusunan kurikulum, serta penerapan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Berbagai aliran filsafat pendidikan seperti idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme memberikan perspektif yang berbeda dalam memahami hakikat manusia, pengetahuan, dan proses pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap landasan filosofis pendidikan menjadi penting dalam membangun sistem pendidikan yang reflektif, humanistik, dan adaptif terhadap perubahan sosial serta perkembangan ilmu pengetahuan.

**Kata kunci:** filsafat pendidikan, landasan filosofis, aliran filsafat pendidikan, pemikiran pendidikan, sistem pendidikan.

## **1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu berpikir kritis, berkarakter, dan memiliki kesadaran sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan semata, tetapi juga sebagai proses pembentukan nilai, sikap, dan pandangan hidup manusia. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan dasar pemikiran yang kuat agar tujuan dan pelaksanaannya memiliki arah yang jelas. Salah satu dasar yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah landasan filosofis pendidikan. Filsafat pendidikan memberikan kerangka berpikir yang membantu menjelaskan tujuan pendidikan, hakikat manusia, serta nilai-nilai yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran (Yoga Putra Sumendi, 2019). Secara ideal, praktik pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek teknis seperti metode pembelajaran, kurikulum, dan evaluasi hasil belajar, tetapi juga didasarkan pada pemahaman filosofis yang mendalam mengenai hakikat pendidikan itu sendiri. Pemahaman tersebut penting agar proses pendidikan tidak sekadar menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga mampu membentuk manusia yang memiliki kesadaran moral, tanggung jawab sosial, dan kemampuan berpikir reflektif (Avinindy Inayda Devianti, Amin Hasan, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari, 2023). Dengan adanya landasan filosofis yang kuat, pendidikan dapat diarahkan untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, emosional, maupun spiritual (Muhamad Arqam Sabil, Syifa Shafira, dan Sholeh Hidayat, 2024b).

Namun pada kenyataannya, dalam praktik pendidikan modern sering ditemukan bahwa proses pembelajaran lebih menekankan pada pencapaian hasil akademik dan penguasaan materi pelajaran semata. Banyak lembaga pendidikan yang lebih fokus pada standar nilai, ujian, dan target kurikulum, sementara pemahaman mengenai dasar filosofis pendidikan kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Kondisi ini menyebabkan proses pendidikan terkadang kehilangan orientasi nilai serta kurang mampu membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran kritis dan tanggung jawab sosial (Leni Puspitasari dkk, 2023). Padahal, pendidikan yang ideal seharusnya berfungsi sebagai sarana pengembangan manusia secara utuh yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan integritas yang kuat (Zhalfariani Nursan Dan Ismail, 2024).

Dalam kajian filsafat pendidikan, terdapat berbagai aliran pemikiran yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan konsep pendidikan. Beberapa aliran filsafat yang banyak memengaruhi pemikiran pendidikan antara lain idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme. Setiap aliran memiliki pandangan yang berbeda mengenai hakikat pengetahuan, tujuan pendidikan, serta peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Idealisme misalnya menekankan pentingnya nilai moral dan spiritual dalam pendidikan, sedangkan realisme lebih menekankan pada realitas objektif sebagai dasar pengetahuan (Fifi Fitriana Sari, dkk 2023). Sementara itu, pragmatisme memandang pengalaman sebagai sumber utama dalam proses belajar, sedangkan eksistensialisme menekankan kebebasan individu dalam mengembangkan potensi dirinya (Fathia Zamira ASnuzula, dkk, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap aliran filsafat pendidikan memiliki peranan penting dalam merumuskan kebijakan pendidikan, menyusun kurikulum, serta menentukan pendekatan pembelajaran yang efektif. Landasan filosofis pendidikan membantu para pendidik dalam memahami tujuan pendidikan secara lebih komprehensif sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga reflektif dan bermakna (Ith Vathy, 2026).

Dengan memahami berbagai aliran filsafat pendidikan, pendidik dapat memilih pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan masyarakat (Ali Mudhofir, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara praktik pendidikan yang sering berorientasi pada aspek teknis pembelajaran dengan pentingnya pemahaman terhadap landasan filosofis pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai landasan filosofis pendidikan, khususnya terkait dengan pemikiran utama serta berbagai aliran filsafat yang memengaruhi perkembangan konsep pendidikan (Muhammad Arqam Sabil, dkk 2024). Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai peran filsafat dalam pengembangan sistem pendidikan yang lebih reflektif, kritis, dan berorientasi pada pengembangan potensi manusia secara menyeluruh.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, pemikiran, serta aliran-aliran filsafat yang menjadi landasan dalam dunia pendidikan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami berbagai pandangan filosofis yang berkembang dalam pendidikan serta menganalisis kontribusinya terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti buku, artikel jurnal, serta dokumen akademik lain yang relevan dengan topik landasan filosofis pendidikan.

Desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif-analitis, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis berbagai pemikiran utama dalam filsafat pendidikan serta menganalisis hubungan antara aliran filsafat dengan praktik pendidikan. Melalui desain ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan konsep-konsep filsafat pendidikan, tetapi juga mengkaji secara kritis bagaimana gagasan tersebut memberikan pengaruh terhadap perkembangan teori pendidikan dan implementasinya dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian kepustakaan, populasi penelitian berupa seluruh literatur yang berkaitan dengan filsafat pendidikan, sedangkan sampel penelitian adalah sumber-sumber literatur yang secara khusus membahas landasan filosofis pendidikan dan aliran-aliran filsafat yang memengaruhi pendidikan, seperti idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme. Pemilihan sumber literatur dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih sumber yang dianggap relevan, kredibel, serta memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis seperti buku ilmiah, artikel jurnal nasional maupun internasional, serta publikasi akademik yang membahas filsafat pendidikan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar dokumentasi dan pedoman analisis literatur yang berfungsi untuk mencatat, mengelompokkan, serta mengidentifikasi konsep-konsep utama yang berkaitan dengan landasan filosofis pendidikan dan aliran-aliran filsafat yang memengaruhi perkembangan pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: pertama, reduksi data, yaitu proses memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua, penyajian data, yaitu menyusun informasi yang telah diperoleh secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar konsep. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian mengenai pemikiran utama dan berbagai aliran filsafat yang menjadi landasan dalam pendidikan.

Model penelitian dalam kajian ini menempatkan landasan filosofis pendidikan sebagai variabel utama yang dianalisis melalui perspektif berbagai aliran filsafat pendidikan. Dalam model tersebut, pemikiran filosofis seperti idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme dipandang sebagai kerangka konseptual yang memengaruhi tujuan pendidikan, peran pendidik, serta proses pembelajaran. Melalui model analisis tersebut, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana pemikiran filsafat dapat menjadi dasar dalam pengembangan konsep dan praktik pendidikan yang lebih reflektif dan bermakna.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Konsep Landasan Filosofis dalam Pendidikan**

Landasan filosofis pendidikan merupakan dasar pemikiran yang memberikan arah dan tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam perspektif filsafat, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk manusia yang memiliki kesadaran intelektual, moral, dan sosial. Oleh karena itu, filsafat pendidikan berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menjelaskan hakikat manusia, tujuan pendidikan, serta nilai-nilai yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran (Suyitno, 2018).

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pemahaman terhadap landasan filosofis pendidikan sangat penting dalam merumuskan sistem pendidikan yang relevan dengan perkembangan masyarakat. Pendidikan yang didasarkan pada landasan filosofis yang kuat akan mampu menghasilkan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kepribadian peserta didik (Hamid Darmadi, 2019). Dengan demikian, filsafat pendidikan memiliki peran

strategis dalam memberikan arah terhadap tujuan dan praktik pendidikan di berbagai jenjang pendidikan.

Selain itu, filsafat pendidikan juga membantu para pendidik dalam memahami makna pendidikan secara lebih luas. Pendidikan yang didasarkan pada pemikiran filosofis tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh (M. syarif, 2020). Oleh karena itu, pemahaman terhadap landasan filosofis pendidikan menjadi penting bagi pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang lebih reflektif dan bermakna.

### **Pemikiran Utama dalam Filsafat Pendidikan**

Pemikiran utama dalam filsafat pendidikan berkaitan dengan pertanyaan mendasar mengenai tujuan pendidikan, hakikat pengetahuan, serta peran pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam perspektif filsafat pendidikan, tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik (Siti Maemunah, 2019). Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sikap moral, serta tanggung jawab sosial peserta didik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemikiran filosofis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan sistem pendidikan. Konsep-konsep filsafat pendidikan sering kali menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pendidikan serta menentukan arah pengembangan kurikulum (Abdullah Karim 2018). Melalui pendekatan filosofis, pendidikan dapat dirancang secara lebih sistematis dan memiliki landasan nilai yang kuat dalam menghadapi berbagai perubahan sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, pemikiran filsafat pendidikan juga memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih humanis dan demokratis. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri secara optimal (Ahmad Tafsir 2019). Dengan demikian, pemikiran utama dalam filsafat pendidikan tidak hanya memberikan kerangka teoritis, tetapi juga menjadi pedoman

dalam mengembangkan praktik pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

### **Aliran-aliran Filsafat dalam Pendidikan**

Perkembangan filsafat pendidikan tidak terlepas dari berbagai aliran pemikiran yang memberikan kontribusi terhadap konsep dan praktik pendidikan. Beberapa aliran filsafat yang berpengaruh dalam dunia pendidikan antara lain idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme. Setiap aliran memiliki pandangan yang berbeda mengenai hakikat pendidikan dan cara terbaik dalam mengembangkan potensi manusia (Imam Barnadib, 2017).

Aliran idealisme menekankan pentingnya nilai-nilai spiritual dan moral dalam pendidikan. Menurut pandangan ini, pendidikan harus berfungsi untuk membentuk manusia yang memiliki kesadaran etis serta mampu memahami nilai-nilai kebenaran yang bersifat universal (Nuridin, 2020). Sementara itu, realisme memandang bahwa pengetahuan berasal dari realitas objektif yang dapat dipahami melalui pengalaman dan pengamatan terhadap dunia nyata. Oleh karena itu, pendidikan dalam perspektif realisme menekankan pentingnya pembelajaran yang bersifat empiris dan rasional.

Berbeda dengan kedua aliran tersebut, pragmatisme memandang bahwa pengetahuan diperoleh melalui pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Pendidikan menurut pandangan pragmatisme harus bersifat dinamis dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung (Arif Rohman, 2018). Pendekatan ini menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Sementara itu, eksistensialisme menekankan kebebasan individu dalam menentukan pilihan dan mengembangkan potensi dirinya. Dalam perspektif ini, pendidikan harus memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta tanggung jawab terhadap pilihan hidupnya (Dedi Sufriadi, 2019). Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membantu individu menemukan makna dan tujuan hidupnya.

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa setiap aliran filsafat pendidikan memberikan perspektif yang berbeda dalam memahami tujuan dan praktik pendidikan. Perbedaan perspektif tersebut justru memperkaya pemikiran pendidikan serta memberikan berbagai alternatif pendekatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman terhadap berbagai aliran filsafat pendidikan menjadi penting bagi para pendidik agar mampu mengembangkan sistem pendidikan yang lebih komprehensif, reflektif, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan masyarakat.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan mengenai Landasan Filosofis Pendidikan: Pemikiran Utama dan Aliran Filsafat dalam Pendidikan, dapat disimpulkan bahwa landasan filosofis merupakan unsur fundamental yang memberikan arah, makna, dan tujuan bagi penyelenggaraan pendidikan. Filsafat pendidikan berperan sebagai kerangka konseptual yang membantu memahami hakikat manusia, tujuan pendidikan, serta nilai-nilai yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Dengan adanya landasan filosofis yang kuat, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan kepribadian, karakter, dan kesadaran kritis peserta didik dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa berbagai aliran filsafat pendidikan seperti idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme memberikan kontribusi yang berbeda dalam memandang tujuan dan praktik pendidikan. Setiap aliran menawarkan perspektif tertentu mengenai cara memahami pengetahuan, peran pendidik, serta posisi peserta didik dalam proses belajar. Perbedaan perspektif tersebut pada dasarnya tidak bersifat saling meniadakan, melainkan dapat saling melengkapi dalam membangun pendekatan pendidikan yang lebih komprehensif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Implikasi dari temuan kajian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap landasan filosofis pendidikan menjadi penting bagi para pendidik, perancang kurikulum, maupun pengambil kebijakan pendidikan. Dengan memahami berbagai pemikiran dan aliran filsafat pendidikan, proses pembelajaran dapat dirancang secara lebih reflektif, kritis, dan berorientasi pada pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Namun

demikian, kajian ini memiliki keterbatasan karena bersifat studi kepustakaan yang bergantung pada sumber literatur yang tersedia, sehingga belum menggambarkan secara langsung penerapan pemikiran filosofis tersebut dalam praktik pendidikan di berbagai konteks lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi landasan filosofis pendidikan secara empiris di lapangan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pemikiran filosofis dan praktik pendidikan yang nyata.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Anuzula, F. Z., dkk, (2025), "Peran Filsafat Pendidikan dalam Mengembangkan Kreativitas dan Kemandirian Anak di Sekolah Dasar," *Jurnal Studi Islam Indonesia*, Volume. 3, No. 1, 127-138.
- Barnadib, I, (2017), "Pragmatisme dan Implikasinya dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume. 2, No. 1, 33-44.
- Darmadi, H, (2019), "Hakikat Pendidikan dalam Perspektif Filsafat," *Jurnal Pendidikan Sosial*, Volume. 6, No. 1, 45-53.
- Devianti, A. I., Hasan, A., Hidayat, S., & Sari, R, (2023), "Filsafat Pendidikan Pancasila dalam Implementasi pada Jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume. 5, No. 2, 2584-2588.
- Karim, K, (2018), "Idealisme dalam Perspektif Filsafat Pendidikan," *Jurnal Filsafat*, Volume. 28, No. 1, 52-64.
- Maemunah, S, (2019), "Nilai Moral dalam Perspektif Filsafat Pendidikan," *Jurnal Pendidikan*, Volume. 3, No. 2, 167-176.
- Mudhofir, A, (2013), "Filsafat sebagai Wahana Pendidikan Menuju Kemandirian Bangsa," *Cakrawala Pendidikan*, Volume. 1, No. 2, 240-249.
- Narsan, Z & Ismail, (2024), "Perspektif Filsafat Pendidikan terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume. 10, No. 4, 1-10.
- Nurudin, (2020), "Eksistensialisme dan Pendidikan Humanistik," *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Volume. 8, No. 2, 115-123.
- Puspitasari, L., Idawati, I., Patta, N. F. J., & Indana, N, (2023), "Analisis Peran Filsafat Idealisme serta Implementasinya pada Pendidikan," *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume. 4, No. 2, 174-173.
- Rohman, A, (2018), "Filsafat Pendidikan dalam Menghadapi Perubahan Sosial," *Jurnal Pendidikan*, Volume. 4, No. 1, 89-98.
- Sabil, M. A., Shafira, S., & Hidayat, S, (2024), "Filsafat Pendidikan dan Pembentukan Karakter Peserta Didik," *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, Volume. 5, No. 1, 333-239.

- Sari, F. F., dkk, (2023), "Integrasi Filsafat Pendidikan dan Teori Pendidikan dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, Volume. 4, No. 4, 218-226.
- Semadi, Y. P, (2019), "Filsafat Pancasila dalam Pendidikan di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter," *Jurnal Filsafat Indonesia*, Volume. 2 No. 2, 82-89.
- Supriadi, D, (2019), "Pendidikan Humanistik dalam Perspektif Filsafat Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume. 24, No. 1, 75-84.
- Suyitno, (2018), "Filsafat Pendidikan dan Arah Pengembangan Pendidikan Nasional," *Jurnal Pendidikan*, Volume. 3, No. 2, 120-128.
- Syarif. M, (2020), "Konsep Filsafat Pendidikan dalam Pengembangan Sistem Pendidikan," *Jurnal Edukasi*, Volume. 18, No. 2, 214-223.
- Tafsir, A, (2019), "Realisme dalam Perspektif Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume. 25, No. 3, 201-210.
- Vuthy, I, (2026), "Filsafat Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, Volume. 2, No. 1, 26-30